

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Merujuk pada hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 4 artikel journal hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Hampir seluruh hasil riset sebelumnya menyatakan bahwa kualitas hidup secara umum pada lansia hipertensi adalah baik, dan terdapat 1 hasil riset kualitas hidup pada lansia hipertensi adalah sedang. Namun, dari 4 hasil riset kualitas hidup tiap dimensi menunjukkan hasil yang berbeda tiap dimensinya ada yang menunjukkan baik, sedang, dan buruk.
2. Hasil kualitas hidup menunjukan hasil yang berbeda tiap dimensi dikarenakan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap posisi mereka dalam kehidupan pada konteks budaya dan sistem nilai dimana mereka tinggal, dalam hubungannya dengan tujuan hidup, harapan, standar, dan fokus hidup mereka (WHO dalam Nursalam, 2016). Hal ini merupakan konsep yang dipadukan dengan bagaimana cara seseorang untuk mendapat kesehatan fisik, keadaan psikologis, tingkat independen, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan disekitarnya. Jadi kualitas hidup memiliki hubungan yang saling berkaitan antar tiap dimensi sehingga dapat terbentuk kualitas hidup yang baik secara umum.

3. Hasil kualitas hidup yang berbeda dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, penghasilan dan hubungan dengan orang lain (Moon.,dkk dalam Ummah, 2016). Selain faktor-faktor tersebut, menurut Raebun dan Rootman dalam Mabsusah, (2016) faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup adalah kontrol, kesempatan yang potensial, keterampilan, sistem dukungan, kejadian dalam hidup, sumber daya, perubahan lingkungan dan perubahan politik.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil riset dan pembahasan, kualitas hidup pada lansia hipertensi secara umum baik, namun menghasilkan nilai yang berbeda untuk tiap dimensinya. Untuk meningkatkan kualitas hidup pada lansia hipertensi di tiap dimensi, saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Dalam pelayanan kesehatan, petugas kesehatan dapat menambah pemahaman mengenai profil kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia yang mengalami hipertensi memungkinkan pengetahuan yang lebih baik tentang orang lanjut usia dan adaptasi lansia terhadap kondisi yang ditimbulkan oleh penyakit, menawarkan dukungan untuk merencanakan strategi perawatan dan intervensi pendidikan kesehatan yang ditargetkan. Pelayanan kesehatan memberikan ketersediaan informasi yang dapat

diperoleh dari penyuluhan yang sebaiknya diadakan secara rutin minimal satu bulan satu kali pada kegiatan Posbindu kepada anggota keluarga. Menyediakan sarana kesehatan dan akses yang mudah untuk dijangkau membuat lansia dengan mudah untuk mengontrol penyakitnya sehingga secara tidak langsung mempengaruhi kualitas hidupnya, hal ini dapat dilakukan melalui program puskesmas yaitu penyembuhan penyakit dan pelayanan kesehatan dan juga promosi kesehatan. Kualitas hidup lansia dapat ditingkatkan melalui beberapa program seperti posyandu lansia, puskesmas keliling, senam lansia, penyuluhan dan perlu diberikannya jaminan kesehatan kepada lansia. Dengan terpenuhinya segala aspek tersebut maka kualitas hidup lansia yang baik dapat diwujudkan.

## 2. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan, khususnya keperawatan komunitas dan gerontik dapat menjalankan perannya dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pada lansia hipertensi dan memberikan pemahaman kepada keluarga yang memiliki lansia bahwa dukungan yang diberikan oleh keluarga berpengaruh untuk kualitas hidup pada lansia hipertensi.

## 3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan sumber bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang lebih bervariasi seperti yang terdapat pada faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup, serta dapat dilakukan analisis multivariat

untuk melihat dimensi yang lebih dominan dalam mempengaruhi kualitas hidup

